

PERAN LEMBAGA KESEJAHTERAAN SOSIAL DI BIDANG PENDIDIKAN BAGI MASYARAKAT : DI KECAMATAN PALMATAK, SUMATERA

Penulis : Maulana Nadzif dan Irhamni Rahman
Institusi : Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial, Universitas Muhammadiyah Jakarta
Email Korespondensi : maulanahanafi30@gmail.com
DOI : 10.53947/perspekt.v2i5.440

Abstrak

Kata Kunci:
 kesejahteraan sosial,
 Pendidikan,
 masyarakat.

Pendidikan merupakan hal terpenting bagi setiap negara untuk maju. Negara besar akan menempatkan pendidikan sebagai prioritas utama, karena dengan pendidikan, kemiskinan rakyat di negara tersebut akan berubah menjadi kemakmuran. Namun dalam perkembangannya, pendidikan di Indonesia harus menghadapi beberapa permasalahan dalam setiap tahapannya. Masalah-masalah tersebut hanya dapat diselesaikan dengan partisipasi dari semua kontributor dalam sistem pendidikan, seperti orang tua, guru, kepala sekolah, masyarakat, dan juga siswa itu sendiri. dan tak luput pula dukungan dari struktur masyarakat yang ada. maka dari itu penelitian ini membahas tentang fenomena yang ada di Kecamatan Palmatak Kabupaten Kepulauan Anambas tentang bagaimana masyarakat ditingkatkan lagi dalam bidang pendidikan melalui Lembaga Kesejahteraan Sosial (LKS) Nashrul Ummah..

Abstract

Keywords:
 social welfare,
 Education, society.

Education is the most important thing for every country to progress. Large countries will place education as a top priority, because with education, the poverty of the people in that country will turn into prosperity. However, in its development, education in Indonesia has to face several problems at each stage. These problems can only be resolved with the participation of all contributors in the education system, such as parents, teachers, school principals, the community, and also the students themselves. and there is also support from existing community structures. Therefore, this research discusses the phenomenon that exists in Palmatak District, Anambas Islands Regency, regarding how society can be further improved in the field of education through the Nashrul Ummah Social Welfare Institution (LKS).

1. PENDAHULUAN

LKS adalah singkatan dari Lembaga Kesejahteraan Sosial, Selanjutnya dalam penelitian ini akan disingkat dengan LKS, dan LKS yang dimaksud dalam penelitian ini adalah LKS yang ada di Kecamatan Palmatak, Kabupaten Kepulauan Anambas, Provinsi Sumatera Utara. Lembaga Kesejahteraan Sosial adalah organisasi sosial atau perkumpulan sosial yang melaksanakan Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial yang dibentuk oleh masyarakat, baik yang berbadan hukum maupun yang tidak berbadan hukum.

Pembangunan pendidikan merupakan modal utama pembangunan bangsa. Hal ini karena pendidikan berkaitan dengan kualitas sumber daya manusia. Oleh karena itu, jika negara ini ingin maju maka pengembangan dunia pendidikan merupakan syarat mutlak yang harus dilaksanakan. Salah satu hal yang sangat penting untuk mengatasi hal tersebut di atas adalah memperkuat kemauan politik pemerintah saat

ini untuk lebih memperhatikan sektor pendidikan. Misalnya, bagaimana pemerintah dapat menjadikan pendidikan sebagai salah satu prioritas kebijakannya.

Dalam rangka menghadapi masa depan bangsa di era globalisasi yang semakin merambah rongga bangsa, penghidupan dan ketahanan rakyat Indonesia sebagai tumpuan ketahanan nasional sangat penting untuk memenuhi tuntutan seluruh warga negara. perhatian segenap kekuatan bangsa Hati Nurani Bangsa yang merdeka, tangguh, maju, adil dan makmur, sebagai kewajiban Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia. Kekuatan bangsa harus didukung oleh suatu lembaga yang dapat menyejahterakan kehidupan masyarakat Kerlahan, yaitu Lembaga Kesejahteraan Sosial (LKS).

Pembangunan, baik oleh pemerintah maupun lembaga swadaya masyarakat, merupakan bagian penting dalam menentukan arah masyarakat menuju kesejahteraan. Penelitian ini menjelaskan peran LCS dalam meningkatkan kesejahteraan. Kesejahteraan di sini berarti terpenuhinya tingkat kebutuhan masyarakat, baik material maupun spiritual, yang diperlukan masyarakat untuk hidup layak, mengikuti perkembangan dan melihat sejauh mana perkembangannya. Partisipasi masyarakat dalam pembangunan

Bantuan sosial sebagai harapan masyarakat tidak dapat terwujud tanpa adanya pengembangan sektor ekonomi kerakyatan, baik di pemerintahan, lembaga swadaya masyarakat maupun dunia usaha. Sumber perubahan dan pembaharuan sosial berasal dari dalam dan luar masyarakat. Dalam kondisi tertentu, masih banyak perubahan dan pembaharuan eksternal. Misalnya masyarakat di Kecamatan Palmatak, karena kondisi kehidupannya sudah membutuhkan perbaikan melalui perubahan dan pembaharuan.

2. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan untuk penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Teknik penelitian kualitatif ini berfokus pada hipotesis berdasarkan fakta. Penelitian kualitatif percaya bahwa kebenaran itu dinamis dan dapat ditemukan dengan memeriksa orang-orang dalam interaksinya dengan situasi. Berdasarkan hasil penelitian. Penelitian kualitatif bersifat alami, dan penelitian ini dimaksudkan untuk dilakukan sebagaimana adanya dalam situasi biasa, terlepas dari keadaan dan kondisi, menekankan pada deskripsi alami.

Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan wawancara. Yang dimana narasumber nya adalah dewan Pembina dan pengurus LKS Nashrul Ummah. Jenis wawancara ini ditentukan dan diterapkan oleh peneliti dengan tujuan agar peneliti dapat menggali lebih dalam lagi informasi secara terbuka. Jenis wawancara ini termasuk dalam kategori in-depth interview, dimana di dalam penerapannya sedikit bebas jika dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan wawancara semi terstruktur adalah untuk menggali dan menemukan permasalahan secara lebih terbuka, karena responden dimintai pendapat dan gagasannya untuk memperoleh informasi yang lebih terbuka dan komperhensif.

3. PEMBAHASAN

A. Lembaga Kesejahteraan Sosial (LKS) Nashrul Ummah

Pada awalnya, Nashrul Ummah berdiri sebagai Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) yang dirintis oleh Bapak Abu Hanifah yang sekarang menjabat sebagai dewan Pembina di LKS ini. Dan berjalannya waktu, pengurus Nashrul Ummah menjadi sistematis, sehingga Bapak Abu Hanifah Hanya menjadi pengawas umum. Segala bentuk kegiatan telah dirancang dan dilaksanakan secara berkelanjutan dan dengan beberapa inovasi yang membuat program pemberdayaan di Nashrul Ummah ini semakin baik dan berkembang hingga saat ini yang berdiri sebagai Lembaga Kesejahteraan Sosial (LKS) Nashrul Ummah.

Suatu perkumpulan atau organisasi didirikan oleh beberapa pihak dengan memperhatikan kebutuhan yang diperlukan dalam pelaksanaan program yang telah direncanakan sebelumnya. Memiliki konsen awal di bidang Pendidikan, karena memang menurut topografi kepulauan anambas berada di garis terdepan perbatasan Indonesia. Dan kemudian dalam proses perjalanannya LKS nashrul ummah kemudian melebarkan bidang garapannya dan kemudian menjawab berbagai macam persoalan sosial. perlu diketahui bahwa, Lembaga Kesejahteraan Sosial (LKS) Nashrul Ummah Dibentuk atas dasar swadaya masyarakat, dengan dukungan pemerintah dan swasta berupa iuran, uang dan barang tidak mengikat, dana dan hibah dalam dan luar negeri, serta sumber penghasilan lain yang tidak bertentangan. Hukum.

Lembaga Kesejahteraan Sosial (LKS) Nashrul Ummah merupakan sebuah nama perkumpulan yang memiliki visi dan misi “ dari masyarakat oleh masyarakat untuk masyarakat ”. Dari kalimat tersebut mengandung arti penjelasan bahwasannya, hidup itu hendaknya dapat memberi manfaat kepada orang lain di sekitar kita, semakin besar manfaat yang kita berikan tentu akan semakin baik untuk kita dan orang lain, tetapi sekecil apapun manfaat yang kita berikan kepada orang lain jangan sampai kita meresahkan masyarakat.

Adanya Lembaga Kesejahteraan Sosial (LKS) merupakan sebuah inisiatif dari pihak penyelenggara yang selanjutnya bisa disebut sebagai pekerja sosial. Pekerja sosial memiliki peran penting dalam pemberdayaan masyarakat. Pekerja sosial selalu memperhatikan masyarakat miskin dengan memusatkan kepada pemberdayaan masyarakat miskin, misalnya dengan pelatihan atau program keterampilan atau keahlian dan meningkatkan taraf hidup masyarakat, seperti dibukanya akses lapangan pekerjaan. Ketika masyarakat mendapatkan pekerjaan, maka akan memiliki penghasilan dan bisa memenuhi kebutuhan pokok dengan makanan dan minuman yang sehat dan bergizi. Organisasi masyarakat yang dibentuk tersebut disebut lembaga kesejahteraan sosial (disingkat LKS) seperti tercantum dalam Undang-Undang No. 11/2009. Dalam UU tersebut dikemukakan bahwa masyarakat dapat berpartisipasi melalui berbagai bentuk wadah, salah satunya adalah melalui LKS.

B. Realisasi Program

Setelah diamati, Lembaga Kesejahteraan Sosial (LKS) Nashrul Ummah terdapat banyak sekali kegiatan yang telah direncanakan dan telah direalisasikan. Sesuai dengan usaha-usaha yang hendak diselenggarakan di Lembaga Kesejahteraan Sosial (LKS) Nashrul Ummah, maka terdapat beberapa kegiatan yang dijalankan tidak hanya dibidang pendidikan namun juga di bidang lainnya. mulai dari program Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM), PKBM ini sendiri adalah program unggulan dari LKS nashrul ummah, disini terdapat program lanjutan seperti bimbingan belajar semua golongan, pustaka bergerak, pustaka online, pelatihan kepustakaan. Masih dibidang Pendidikan, LKS Nashrul Ummah juga memiliki

Gedung Taman Pendidikan Quran (TPQ) dan Madrasah Diniyyah Awaliyah (MDA). Terkait faktor dukungan dan hambatan yang dialami oleh LKS nashrul Ummah sendiri antara lain, faktor pendukung yang pertama adalah SDM yang dimiliki oleh LKS nashrul ummah itu sendiri, mereka merupakan anggota yang mumpuni dan berkualitas di bidangnya masing-masing, yang kedua adalah fasilitas, LKS Nashrul Ummah telah memiliki cukup fasilitas dalam menjalankan program kerjanya. Selanjutnya ada pembiayaan, masalah pembiayaan ini juga merupakan boomerang. Yang mana LKS nashrul ummah ini sendiri swadaya masyarakat serta pihak pemerintah maupun swasta serta iuran anggota. Nah yang jadi hambatan disini adalah dukungan dari pemerintah daerah yang masih sangat minim.

C. Peran Lembaga Kesejahteraan Sosial Di Bidang Pendidikan Bagi Masyarakat Di Kecamatan Palmatak Sumatera Utara

Kecamatan Palmatak, Kabupaten Kepulauan Anambas menurut topografi adalah merupakan sebuah kecamatan yang berada di garis terdepan perbatasan Indonesia. Hal ini lah yang kemudian menjadi dasar perlunya tambahan Pendidikan bagi masyarakat di kecamatan palmatak. Kurangnya akses internet, listrik serta hal yang berbau teknologi membuat kebanyakan masyarakat di kecamatan palmatak tertinggal dalam masalah teknologi, dimana untuk zaman ini Ketika di pulau jawa anak kelas 6 SD sudah belajar tentang robotika, anak disini masih menggunakan sempoa untuk berhitung matematika. Hal hal dasar inilah yang kemudian melatar belakangi pembentukan LKS Nashrul Ummah. Yakni guna mengejar ketertinggalan perkembangan zaman yang sangat cepat ini. Peran pertama adalah dibuatnya Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM). Di PKBM ini sendiri terdapat perpustakaan yang memuat ribuan buku dari berbagai kategori, dari politik hingga novel ringan. Hal ini sudah terbukti membawa masyarakat kecamatan palmatak melihat dunia yang baru. Yang kedua adalah bimbingan belajar. Bimbingan belajar ini sangat berpengaruh dalam hal meningkatkan pengetahuan dan Pendidikan masyarakat kecamatan palmatak. Semua hal ini dilakukan tidak lain tidak bukan adalah demi mencapai cita cita mulia yakni kesejahteraan sosial bagi seluruh masyarakat.

Dengan adanya Lembaga Kesejahteraan Sosial (LKS) Nashrul Ummah mampu melakukan peningkatan kualitas individu di bidang pendidikan. Terbentuknya tatanan masyarakat yang memiliki kompetensi yang tinggi menjadi bukti bahwa setiap masyarakat berhak dan wajib memperoleh Pendidikan setinggi tingginya dari mana pun sumbernya, dan dari sini akan timbullah masyarakat yang mampu mendukung pembangunan desa. Penguatan terhadap sistem sosial dilakukan untuk menjaga berlangsungnya kehidupan masyarakat yang sejahtera. Menurut Parson kondisi-kondisi yang menyatakan keberadaan sistem sosial itu agar tetap hidup dan berlangsung dengan baik, maka harus diperhatikan, ada empat fungsi penting yaitu AGIL (A) Adaptation, (G) Goal Attainment, (I) Integration, dan (L) Latensi.

Adaptation (adaptasi), sistem harus menyesuaikan dengan lingkungannya. Dalam hal adaptasi, Lembaga Kesejahteraan Sosial (LKS) Nashrul Ummah menjadi tempat berkumpulnya para masyarakat yang kurang kompeten untuk saling belajar dan membentuk kelompok yang siap dibina dan diajar. Goal attainment (pencapaian tujuan), sebuah sistem masyarakat harus memiliki suatu arah yang jelas untuk mencapai tujuan utamanya. Lembaga Kesejahteraan Sosial (LKS) Nashrul Ummah memiliki tujuan dan cita-cita yang sangat terarah yaitu untuk mensejahterakan kehidupan masyarakat Kecamatan Palmatak,

hususnya mendorong peningkatan kualitas individu serta menaikkan taraf hidup bagi semua elemen masyarakat. Integrasi (integrasi), sebuah sistem haruslah mampu mengatur hubungan antar bagian yang menjadi komponennya. Sistem juga harus mampu mengelola hubungan antara ketiga fungsi penting lainnya. Pemerintah Kecamatan Palmatak serta sekolah-sekolah yang ada bermitra dengan Lembaga Kesejahteraan Sosial (LKS) Nashrul Ummah dalam mewujudkan kesejahteraan warganya. Latensi, Pemeliharaan pola, sebuah sistem harus saling melengkapi, memelihara dan memperbaiki pola-pola kultural yang menciptakan dan menopang motivasi. Perbaikan yang dilakukan oleh pengurus beserta Pemerintah Desa dilakukan secara terarah dengan melakukan kegiatan monitoring dan evaluasi secara berkala. Sehingga dalam pemberdayaan masyarakat menjadi lebih terarah, dinamis, berkelanjutan dan sangat menarik untuk diikuti oleh warga

4. KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diperoleh dari penelitian tentang peran Lembaga kesejahteraan sosial di bidang pendidikan bagi masyarakat di kecamatan palmatak sumatera utara adalah sebagai berikut Lembaga Kesejahteraan Sosial (LKS) Nashrul Ummah adalah suatu perkumpulan yang didirikan atas swadaya masyarakat dengan usaha usaha yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas individu dan taraf hidup semua komponen masyarakat demi terwujudnya kesejahteraan mereka. Kegiatan yang ada di Lembaga Kesejahteraan Sosial (LKS) Rumah Harapan Mulya adalah pemberdayaan dibidang keterampilan dan bidang pengetahuan.

Program yang terealisasi adalah Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat, disini masyarakat meningkatkan kompetensinya dengan membaca dan menerima pelatihan serta bimbingan belajar. Yang kedua adalah Taman Pendidikan Quran (TPQ) dan terakhir adalah Madrasah Diniyyah Awaliyah (MDA). Faktor pendukung LKS Nashrul Ummah dalam menjalankan programnya adalah: 1. SDM yang mumpuni 2. Fasilitas yang lengkap 3. Pembiayaan yang cukup. Sedangkan faktor penghambat adalah 1. Pandemi 2. Kemitraan yang tidak sejalan. sosial yang memandang dari hubungan interaksionis klien dengan lingkungannya.

5. REFERENSI

- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2012 Tentang Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial
- Qomariah, Siti, 'Peran Lembaga Kesejahteraan Sosial (LKS) Rumah Harapan Mulya Dalam Membentuk Keluarga Sakinah Para Tunagrahita', *Journal of Community Development and Disaster Management*, 3.2 (2021), 1–14
- Raharjo, Santoso T. *Isu-Isu Kontemporer Bidang Praktik Pekerja Sosial, Kesejahteraan Sosial, Profesi Pekerjaan Sosial*. Sumedang: UNPAD Press, 2015'
- Suradika, A., & Maskun, B. I. (2005). *Etika Profesi Pekerjaan Sosial*. Jakarta: Balatbangsos Depsos RI.
- Syawaluddin, Muhammad. *Teori Sosial Budaya Dan Methodenstreit*. Palembang: CV. Amanah, 2017.'